

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ditinjau dari klasifikasi tumbuhan penghasil kayu, sebagian dari produk rotan ini sebenarnya termasuk kayu. Namun demikian karena dominasinya berasal dari kelompok tumbuhan monokotil, maka tidak relevan untuk dimasukkan dalam kelompok kayu yang senyatanya memang berasal dari tumbuhan dikotil dan konifer. Selanjutnya di dalam perdagangan hasil hutan, produk yang berasal dari tumbuhan berkekuatan ini disebut dengan Meubel.

Rotan adalah sekelompok palma dari puak (tribus) Calameae yang memiliki habitus memanjat, terutama Calamus, Daemonorops, dan Oncocalamus. Rotan tumbuh liar di dalam hutan atau ada yang sengaja ditanam. Rotan dapat dipanen setiap saat, dengan memperhatikan bagian bawah batangnya tidak tertutup oleh kelopak, daun sudah mengering, duri dan kelopak daun sudah rontok. Panen rotan yang tidak benar menghasilkan limbah yang besar.

Indonesia adalah Negara penghasil rotan terbesar di dunia. Luas hutan rotan di Indonesia sebesar 13,20 juta hektar tergolong kedalam 8 marga dan 306 jenis daripadanya 51 jenis yang sudah dimanfaatkan. Namun rotan adalah tumbuhan yang hidup di hutan dan mempunyai banyak potensi bagi pemakainya yang dapat menentukan kualitas itu sendiri. Dan untuk peneliti ingin menciptakan suatu system yang membantu pengusaha untuk menentukan kualitas rotan pada

mutiara hitam dengan membangun sebuah sistem penunjang keputusan menggunakan bahasa pemrograman visual basic dengan judul “PENERAPAN METODE WP (WEIGHTED PRODUCT) PADA APLIKASI SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN DALAM MENENTUKAN KUALITAS ROTAN TERBAIK DI BUNGUS KOTA PADANG DENGAN MENGGUNAKAN VISUAL BASIC (VB) DAN DATABASE MYSQL”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, penulis mengemukakan beberapa masalah yang ditemukan sebagai berikut :

- a. Bagaimana aplikasi weighted product pada bahasa pemrograman yang digunakan dapat memudahkan dalam menentukan rotan terbaik?
- b. Bagaimana cara merancang aplikasi berbasis bahasa pemrograman visual basic 2010 ini untuk dapat menghasilkan informasi rotan terbaik berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan ?
- c. Bagaimana penerapan metode weighed product dan database MySQL pada aplikasi sistem penunjang keputusan dalam menentukan kualitas rotan pada mutiara rotan?

1.3 Hipotesis

Dari masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis membuat suatu hipotesis yaitu :

- a. Dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 2010 dapat memudahkan dalam proses pemilihan terhadap suatu rotan.

- b. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat menghasilkan laporan persediaan rotan yang lebih akurat.
- c. Dengan adanya penerapan metode weighted product dan database MySQL pada aplikasi sistem penunjang keputusan dapat membantu pimpinan dalam menghasilkan laporan barang yang telah dilakukan pengujian .

1.4 Ruang Lingkup Permasalahan

Agar pembahasan dan penyusunan laporan dapat dilakukan secara terarah, tidak menyimpang dan sesuai dengan harapan, maka perlu ditetapkan batasan dari masalah yang dihadapi yakni penulis memfokuskan untuk melakukan penelitian terhadap pemilihan rotan terbaik pada mutiara hitam dengan bantuan metode Weighted Product pada Sistem Penunjang Keputusan untuk menghasilkan laporan yang lebih, tepat dan efisien disini penulis menggunakan bahasa pemograman visual basic 2010 dengan database Mysql.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengusulkan dan merancang suatu aplikasi Sistem Penunjang Keputusan dalam menentukan kualitas rotan terbaik pada.
- b. Mengimplementasikan aplikasi yang diusulkan, dan diharapkan dapat membantu para karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya secara cepat dan akurat.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a. Dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan serta menjadi porto folio penulis sebagai referensi ketika mencari kerja di kemudian hari.
 - b. Meningkatkan hasil belajar dan solidaritas untuk menemukan pengetahuan, mengembangkan wawasan dan meningkatkan kemampuan dalam menganalisis suatu masalah.
2. Bagi Pemilik
 - a. Dapat membantu memudahkan dalam pengerjaan dan dalam pemilihan kualitas rotan yang terbaik.
 - b. Dapat meningkatkan produksi dengan pemanfaatan teknologi yang akan dipakai dan dikembangkan
3. Bagi Akademis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi Perguruan Tinggi untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran dan dapat meningkatkan akreditasi kampus dalam dunia kerja.
 - b. Meningkatkan program studi dengan memiliki mahasiswa yang terampil dan cerdas dalam mengambil kesimpulan dalam penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

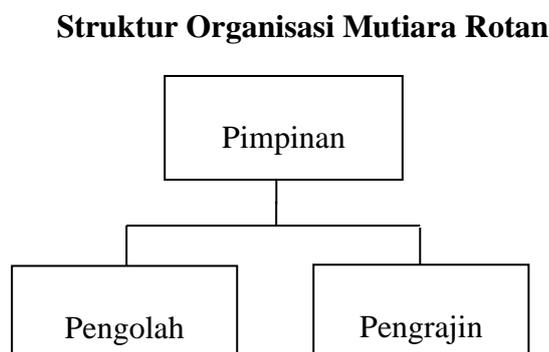
1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Pada tahun 1998, tepatnya di daerah pesisir pantai di Bungus Kota Padang berdirinya suatu usaha kecil-kecilan yang di pelopori oleh seorang masyarakat yang bernama Basril. Awalnya Basril adalah seorang pekerja dari usaha menengah yang bergerak dalam bidang furniture berbahan dasar rotan.

Namun seiring berkembangnya waktu, Basril pun memutuskan untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengolah rotan dengan membuka usaha dalam bidang furniture berbahan dasar rotan. Setelah lama membuka usahanya, Basril pun mendapat berbagai tawaran dalam bidang pengerjaan rotan dalam skala besar. Barulah pada tahun 2015 bisnis dalam pengelolaan rotan dikenal dan diberi nama dengan “Mutiara Rotan”.

1.7.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran yang menunjukkan garis kekuasaan atau tanggung jawab dalam sebuah instansi atau perusahaan. Struktur organisasi pada Mutiara Rotan adalah seperti yang tertera pada gambar 1.1 :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

Sumber : Mutiara Rotan

1.7.2 Tujuan Perusahaan

Meningkatkan pemasaran dalam bidang furniture atau perabot yang dipakai dalam rumah tangga yang terbuat dari rotan, serta meningkatkan ekonomi masyarakat daerah bungus dalam mensejahterakan kehidupan yang lebih layak dan berkembang.